



DINAMIKA KONFLIK

M. Ilham Gilang, M.Pd

Koordinator Prodi Tadris IPS, UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu



PROFIL



M. Ilham Gilang, M.Pd
082238703120
Ilham.gilang@mail.uinfasbengkulu.ac.id
IG: @milhamguns
FB: ilham gilang (sabakingking)
S1: Pendidikan Sejarah UPI
S2: Pendidikan Sejarah UPI

No	Nama Instansi/Lembaga	Posisi	Awal	Akhir
1	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Kaprodi T. IPS	2023	Sekarang
2	BAWASLU RI	Tim Seleksi Kab/Kota Provinsi Bengkulu	2023	
3	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI	Fasilitator Sekolah Penggerak	2022	2024
4	Universitas Terbuka	Tutor	2022	Sekarang
5	Jurnal Fajar Historia (Sinta 3) Universitas Hamzanwadi , Nusa Tenggara Barat	Reviewer	2021	Sekarang
6	Candrasangkala : Jurnal Pendidikan dan Sejarah (Sinta 4), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Editor	2021	Sekarang
7	Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah (Sinta 4), Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Editor in Chief	2017	2020
8	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang Banten	Dosen Tetap Non PNS	2016	2020
9	Kementerian Desa PDTT RI	Tenaga Ahli Madya Provinsi	2017	2019
10	Kementerian Pemuda dan Olahraga RI	Tim Asistensi Program Liga Santri Nusantara	2017	2017
11	STKIP Pangeran Dharma Kusuma, Indramayu	Dosen Tidak Tetap	2015	2016
12	SMA Angkasa Lanud Sulaiman Bandung	Guru Sejarah	2014	2017
13	Universitas Teknologi Nusantara	Dosen Tidak Tetap	2013	2013
	Sony Sugema College	Staf Pengajar	2012	2013



Dinamika

- Dinamika secara umum berarti gerak atau kekuatan yang menyebabkan perubahan. Dalam konteks sosial, dinamika merujuk pada interaksi dan perubahan dalam masyarakat yang terjadi akibat interaksi antar individu atau kelompok. Dinamika juga dapat merujuk pada interaksi dan interdependensi antar anggota kelompok.



Konflik

- Teori konflik adalah pandangan sosiologis yang menekankan bahwa masyarakat merupakan arena pertentangan dan persaingan antara kelompok-kelompok dengan sumber daya yang terbatas. Konflik dianggap sebagai bagian integral dari masyarakat dan merupakan pendorong utama perubahan sosial.



Pencetus teori konflik

- Pencetus utama teori konflik adalah Karl Marx. Ia adalah seorang filsuf dan ekonom Jerman yang terkenal dengan karyanya tentang marxisme, yang menekankan pada pertentangan antara kelas sosial dalam masyarakat. Marx berargumen bahwa konflik adalah kekuatan penggerak utama dalam sejarah, dan masyarakat kapitalis, seperti sistem sosial sebelumnya, akan mengalami ketegangan internal yang mengarah pada kehancurannya sendiri.



Konflik menurut Marx





Konflik dalam organisasi

1. Konflik dalam diri individu, yang terjadi bila seorang individu menghadapi ketidakpastian tentang pekerjaan yang dia harapkan untuk melaksanakannya, bila berbagai permintaan pekerjaan saling bertentangan, atau bila individu diharapkan untuk melakukan lebih dari pada kemampuannya.
2. Konflik antar individu dalam organisasi yang sama, dimana hal ini sering diakibatkan oleh perbedaan-perbedaan kepribadian. Konflik ini juga berasal dari adanya konflik antar peranan (seperti antara manajer dan bawahan).
3. Konflik antara individu dan kelompok, yang berhubungan dengan cara individu menanggapi tekanan untuk keseragaman yang dipaksakan oleh kelompok kerja mereka. Sebagai contoh, seorang individu mungkin dihukum atau diasangkan oleh kelompok kerjanya karena melanggar norma-norma kelompok.
4. Konflik antar kelompok dalam organisasi yang sama, karena terjadi pertentangan kepentingan antar kelompok.
5. Konflik antar organisasi, yang timbul sebagai akibat bentuk persaingan ekonomi dalam sistem perekonomian suatu negara. Konflik ini telah mengarahkan timbulnya pengembangan produk baru, teknologi, dan jasa, harga-harga lebih rendah, dan penggunaan sumber daya lebih efisien.



Timbulnya Konflik

Intern

- Perbedaan pendapat
- Salah paham
- Salah satu dirugikan
- Perasaan terlalu sensitive
- Ekstern
- Provokasi
- Adu domba



Hakikat Konflik

- Pada hakekatnya konflik merupakan suatu pertarungan menang kalah antara kelompok atau perorangan yang berbeda kepentingannya satu sama lain dalam organisasi



Konflik Positif

- Lewis A. Coser melihat kemiripan antara teori fungsional struktural dan konflik. Coser melihat konflik dapat bersifat fungsional baik secara positif maupun negatif. Sebuah konflik terlihat berdampak positif ketika memberikan hasil akhir berupa memperkuat kelompok.